

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai “Hubungan Perilaku Ibu Rumah Tangga dan Sanitasi Dasar Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh balita (67,1%) terkena diare dalam dua minggu terakhir di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.
2. Lebih dari separuh Ibu (68,2%) dengan tingkat pengetahuan rendah di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.
3. Sebanyak (35,3%) bersikap negatif terhadap kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.
4. Lebih dari separuh ibu (69,4%) menggunakan sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.
5. Lebih dari separuh ibu (60%) menggunakan sarana pembuangan tinja yang tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.
6. Lebih dari separuh ibu (56,5%) memiliki sarana pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.
7. Sebanyak (27,1%) ibu memiliki sarana pembuangan limbah yang tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita ($p=0,001$) di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kejadian diare pada balita ($p=0,043$) di wilayah kerja Puskesmas Pemancungantahun 2016.

10. Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita ($p=0,001$) di wilayah kerja Puskesmas Pemancangantahun 2016.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara sarana pembuangan tinja dengan kejadian diare pada balita ($p=0,013$) di wilayah kerja Puskesmas Pemancangantahun 2016.
12. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sarana pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balita ($p=1,000$) di wilayah kerja Puskesmas Pemancangantahun 2016.
13. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sarana pembuangan limbah dengan kejadian diare pada balita ($p=1,000$) di wilayah kerja Puskesmas Pemancangantahun 2016.

1.2 Saran

1. Pihak Puskesmas perlu meningkatkan pemberian informasi melalui penyuluhan tentang kejadian diare seperti penyebab diare, penularan, dan tatalaksana apabila terjadi diare.
2. Diharapkan bagi petugas yang telah melakukan penyampaian informasi baik berupa penyuluhan dengan media promosi seperti leaflet, brosur – brosur kesehatan, agar memberi keyakinan kepada masyarakat untuk membaca dan memahami isi informasi tersebut agar tercipta sikap yang positif terhadap kejadian diare.
3. Pihak Puskesmas harus melakukan pemeriksaan rutin untuk sumber air yang dikonsumsi oleh masyarakat, agar terdeteksi bagaimana keadaan air yang tersedia di rumah tangga
4. Pihak Puskesmas perlu meningkatkan kegiatan pemicuan yakni Sanitasi Total Berbasis Masyarakat sehingga masyarakat terpicu untuk melakukan aktifitas buang air besar di jamban sehat dan terpicu untuk membangun jamban sehat keluarga dirumahnya masing – masing.

5. Pihak Puskesmas perlu memberikan contoh yang baik dan benar dalam pengelolaan sampah rumah tangga, seperti penyediaan tempat pembuangan sementara di dapur.
6. Dalam pembuangan limbah rumah tangga di harapkan kerja sama dengan lintas sektoral dalam pembuatan saluran yang benar terkait dengan kondisi lingkungan yang homogeny dan sempit.
7. Pihak Puskesmas perlu meningkatkan kegiatan pembinaan tentang pentingnya sanitasi dasar dalam rumah tangga.

